

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPERHENSIF
SECARA *CONTINUITY OF CARE* PADA NY. “UN” USIA 30 TAHUN
DI UPTD PUSKESMAS KARANGDUREN**



Oleh:
RENGGANIS WIDHANINGGAR
NIM. 25106011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
YAYASAN PENDIDIKAN *JEMBER INTERNATIONAL SCHOOL*
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. “UN” Usia 30 Tahun di UPTD Puskesmas Karangduren” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji.

Tim Penguji

Ketua Penguji



Trisna Pangestuning Tyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0704078804

Penguji I



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 0709059105

Penguji II



Bdr. Robi'ah, S.Tr.Keb
NIP. 19741217 200701 2 009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST. M.Keb
NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Widhaninggar, Rengganis*, Perbawati, Dinar.** 2026. **Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. “UN” Usia 30 Tahun di UPTD Puskesmas Karangduren Kabupaten Jember.** Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang: Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir merupakan periode kritis yang memiliki kontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2023 sekitar 260.000 wanita meninggal akibat komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Rasio kematian ibu mencapai 197 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan kematian bayi mencapai sekitar 17 kematian per 1000 kelahiran hidup dengan penyebab utama meliputi prematuritas, asfiksia, infeksi neonatal, dan kelainan kongenital. Kabupaten Jember termasuk wilayah di Jawa Timur dengan kontribusi AKI dan AKB yang masih tinggi, dengan 150 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan 10,3 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2023. Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dan menurunkan AKI serta AKB adalah penerapan *Continuity of Care*. Metode COC memungkinkan bidan untuk memberikan asuhan secara holistik, berkesinambungan, dan berpusat pada perempuan. **Tujuan:** Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. UN mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana (KB) sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan manajemen kebidanan. **Metode:** Asuhan kebidanan dilakukan di UPTD Puskesmas Karangduren Kabupaten Jember mulai tanggal 09 Januari 2026 sampai dengan 27 Maret 2026. Pendekatan yang digunakan adalah manajemen kebidanan dengan metode pendokumentasian SOAP. **Hasil:** Asuhan kebidanan Continuity of Care pada Ny. UN G2P1A0 meliputi pemantauan kehamilan usia 36–37 minggu, persalinan pada 06 Februari 2026 pukul 03.25 WIB, pemantauan masa nifas hingga hari ke-37, asuhan bayi baru lahir dan neonatus, serta konseling keluarga berencana. Seluruh asuhan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan tanpa ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik. **Kesimpulan:** Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif (*Continuity of Care*) melalui pendekatan SOAP pada Ny. UN telah terlaksana secara berkesinambungan sesuai tahapan pelayanan kebidanan. Kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara menyeluruh, masalah dapat dideteksi sejak dini, dan ibu berhasil menjadi akseptor kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan dan pilihannya. **Saran:** Ibu dan bayi diharapkan tetap melakukan kunjungan rutin ke posyandu atau pemeriksaan kesehatan sesuai jadwal, memberikan ASI eksklusif, dan menggunakan kontrasepsi sesuai pilihan. Keluarga mengenali tanda bahaya pada ibu maupun bayi, dan sehingga kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi terpantau secara optimal.

Kata Kunci: AKI, AKB, *Continuity of Care*, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana.